

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan sistem *drip fertigation* pada pembibitan MN Kelapa sawit terbukti dapat mengurangi penggunaan air hingga 73,6% dibandingkan dengan sistem konvensional *mist irrigation* sehingga dapat mengurangi biaya pembuatan kolam yang besar, biaya pajak air permukaan dan konservasi air itu sendiri sebagai komponen yang paling penting dari suatu pembibitan. Dengan demikian ketersediaan air di segala cuaca dapat terjamin selalu tersedia.
2. Penggunaan sistem *drip fertigation* pada pembibitan MN dapat meniadakan upah tenaga tabur pupuk manual sebesar 5,165 HK/1000 bibit. Dalam hal ini, di HNAE dimana lokasi penelitian dilaksanakan, dapat menghemat biaya pemupukan hingga Rp 121.686.163.

B. Saran.

1. Pembibitan sistem *drip fertigation* dapat diaplikasikan untuk mengatasi kendala sulitnya pengadaan air untuk penyiraman bibit karena sangat hemat dalam penggunaan air dan juga untuk mengatasi kendala sulitnya mencari tenaga kerja untuk pemupukan secara manual.

2. Bagi pengusaha yang hendak menerapkan sistem *drip fertigation*, perlu dilakukan perhitungan biaya investasi secara keseluruhan untuk melihat besaran ROI (*Return of Investment*) dan IRR (*Internal Rate of Return*) karena teknologi *drip fertigation* memerlukan modal awal yang cukup besar dibandingkan sistem konvensional.